BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh kemampuan individu, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pengolahan kopi di Wisata Keboen Kopi Karanganyar Kabupaten Blitar maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Menyatakan pengaruh kemampuan individu terhadap kinerja karyawan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pengolahan kopi di Wisata Keboen Kopi Karanganyar Kabupaten Blitar. Hal tersebut dikarenakan karyawan perusahaan tersebut mempunyai kemampuan dalam hal pengetahuan, keterampilan dan produktifitas dalam melakukan pekerjaannya. Semakin baik kemampuan yang dimiliki semakin tinggi pula kinerja karyawan, dan sebaliknya apabila semakin rendah kemampuan yang dimilik maka semakin rendah pula kinerja karyawan.
2. Menyatakan pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pengolahan kopi di Wisata Keboen Kopi Karanganyar Kabupaten Blitar. Hal tersebut dikarenakan ada pengaruh besar dari dorongan diri sendiri pada setiap

karyawan maupun dorongan dari luar seperti pemimpin dan rekan kerja untuk memberikan semangat bekerja. Semakin tinggi motivasi yang diberikan semakin tinggi pula kinerja karyawan, dan sebaliknya apabila semakin rendah motivasi yang diberikan maka semakin rendah pula kinerja karyawan.

3. Menyatakan pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pengolahan kopi di Wisata Keboen Kopi Karanganyar Kabupaten Blitar. Hal tersebut dikarenakan ada pengaruh besar dari dorongan diri sendiri pada setiap karyawan untuk bersikap disiplin sesuai dengan prosedur perusahan untuk mencapai tujuan perusahaan. Semakin tinggi disiplin kerja yang diberikan semakin tinggi pula kinerja karyawan, dan sebaliknya apabila semakin rendah disiplin kerja yang diberikan maka semakin rendah pula kinerja karyawan.
4. Menyatakan pengaruh loyalitas terhadap kinerja karyawan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa loyalitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pengolahan kopi di Wisata Keboen Kopi Karanganyar Kabupaten Blitar. Hal tersebut dikarenakan ada pengaruh besar dari dorongan diri sendiri pada setiap karyawan untuk bersikap loyalitas sesuai dengan prosedur perusahan untuk mencapai tujuan perusahaan. Semakin tinggi loyalitas kerja yang diberikan semakin tinggi pula kinerja karyawan, dan sebaliknya

apabila semakin rendah loyalitas kerja yang diberikan maka semakin rendah pula kinerja karyawan.

5. Menyatakan pengaruh kemampuan individu, motivasi kerja, disiplin kerja, dan loyalitas kerja terhadap kinerja karyawan pengolahan kopi di Wisata Keboen Kopi Karanganyar Kabupaten Blitar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan individu, motivasi kerja, disiplin kerja, dan loyalitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pengolahan kopi di Wisata Keboen Kopi Karanganyar Kabupaten Blitar. Hal tersebut dikarenakan memenuhi beberapa indikator kinerja karyawan pengolahan kopi di Wisata Keboen Kopi Karanganyar Kabupaten Blitar seperti profesionalisme karyawan dalam bekerja, motivasi yang diberikan pimpinan kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja, dan disiplin kerja karyawan serta jiwa loyalitas karyawan dalam mengabdi untuk mencapai tujuan utama kinerja yang baik untuk perusahaan pengolahan kopi di Wisata Keboen Kopi Karanganyar Kabupaten Blitar.

B. Saran

1. Bagi Pengolahan Kopi Keboen Kopi Karangajar

Mengingat semakin tingginya persaingan antar perusahaan dalam bidang pengolahan kopi, maka harus bisa menciptakan kemampuan individu, motivasi, dan disiplin kerja serta loyaitas kerja yang semakin tinggi. Kemampuan, disiplin kerja, dan loyalitas kerja yang semakin baik

akan meningkatkan kinerja karyawan. Begitupula dengan motivasi dengan memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan agar karyawan merasa aman tentunya dapat menaikkan kinerja karyawan .

2. Bagi Akademis

   Sebagai tambahan informasi bagi para akademi, bahwa faktor kemampuan individu, motivasi kerja dan disiplin kerja serta loyalitas sangat diperlukan untuk memberikan dukungan moril agar kinerja karyawan lebih meningkat. Dengan demikian hal tersebut dapat dijadikan bahan informasi tambahan untuk dikaji labih lanjut oleh perusahaan industri (pengolahan kopi) lainya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti yang mendatang disarankan untuk menambah variabel dan mencari ruang lingkup populasi yang berbeda dan lebih luas dari penelitian ini. Sampel yang digunakan sebaiknya juga lebih banyak dari sampel penelitian ini. Dengan demikian penelitian selanjutnya dapat semakin memberikan gambaran yang lebih spesifik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.